

INFO MEMO

HASIL SEMBILAN BULAN PERTAMA TAHUN 2022 (TIDAK DIAUDIT)

KODE SAHAM:

IDX : MTEL

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM:

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk : 71.87%
Publik : 28.13%

CREDIT RATING:

Pefindo : idAAA (Stable)

Sorotan

- PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (“Mitratel” atau “Perseroan”) mencatat pertumbuhan Pendapatan yang sehat pada 9M22 sebesar Rp 5.607 triliun atau meningkat 11,5% YoY, dengan EBITDA dan Laba Bersih masing-masing tumbuh sebesar 15,7% dan 18,1% YoY. Selanjutnya, baik Marjin EBITDA dan Marjin Laba Bersih juga meningkat masing-masing 2,8 ppt dan 1,2 ppt menjadi 78,5% dan 21,9%.
- *Tower Leasing* atau sewa menara terus menjadi pendorong pertumbuhan utama, mencatat pendapatan sebesar Rp4.590 triliun atau melonjak 17,0% YoY didorong oleh penambahan menara & *colocation*.
- Pembangunan menara baru dan akuisisi yang sukses membawa Perseroan menjadi perusahaan menara terbesar di tanah air dengan 35.051 menara.
- Mitratel terus memperluas portofolionya di bidang serat optik dengan jarak sekitar 5.872 km untuk memperkuat ekosistem bisnis.

Ikhtisar Keuangan

Indikator Utama (Rp. Miliar)	YoY		
	9M22	9M21	Pertumbuhan (%)
Pendapatan	5.607	5.027	11,5
Beban	3.367	2.940	14,5
Laba Operasi	2.240	2.087	7,3
EBITDA	4.402	3.806	15,7
Marjin EBITDA (%)	78,5	75,7	2,8 ppt
Laba bersih	1.227	1.039	18,1
Margin Laba Bersih(%)	21,9	20,7	1,2 ppt

Ikhtisar Operasional

Indikator Utama (Tenant)	YoY		
	9M22	9M21	Pertumbuhan (%)
<i>Tower</i>	35.051	28.079	24,8
<i>Colocation</i>	15.339	14.058	9,1
<i>Tenant</i>	50.390	42.137	19,6
<i>Reseller</i>	2.802	3.006	(6,8)
<i>Tenant Inc. Reseller</i>	53.192	45.143	17,8
<i>Tenancy Ratio</i>	1,44	1,50	(0,06) ppt

Investor Relations

PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk
Telkom Landmark Tower, 25-27th Floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710
Phone : 62 21 27933363
Fax : 62 21 22770817
Email : investor.relations@mitratel.co.id
Website : www.mitratel.co.id

SANGGAHAN

Dokumen ini berisi kondisi keuangan dan hasil operasi, dan mungkin juga berisi proyeksi, rencana, strategi, dan tujuan Perseroan, yang akan diberlakukan sebagai pernyataan berwawasan ke depan dalam arti: hukum yang berlaku. Pernyataan berwawasan ke depan, menurut sifatnya, melibatkan risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan hasil actual dan pengembangan untuk berbeda secara material dari yang diungkapkan atau tersirat dalam pernyataan ini. PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk tidak menjamin bahwa tindakan apa pun, yang mungkin diambil dengan mengandalkan dokumen ini, akan membawa hasil tertentu sebagaimana diharapkan.

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk SEMBILAN BULAN PERTAMA TAHUN 2022 (TIDAK DIAUDIT)

Analisis dan pembahasan berikut didasarkan pada laporan keuangan PSAK untuk sembilan bulan tahun 2022 dan 2021.

Pendapatan

Indikator Utama (Rp. Miliar)	YoY		
	9M22	9M21	Growth (%)
<i>Tower leasing</i>	4.590	3.924	17,0
<i>Reseller</i>	485	572	(15,2)
<i>Tower-Related Business</i>	531	531	0,1
Total	5.607	5.027	11,5

Pada sembilan bulan pertama tahun 2022, pendapatan konsolidasi Mitratel tumbuh sebesar 11,5% YoY menjadi Rp 5.607 miliar dengan *Tower leasing* yang terus menjadi pendorong pertumbuhan. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

- ***Tower leasing*** meningkat 17,0% YoY menjadi Rp 4.590 miliar didorong oleh pertumbuhan pendapatan sewa menara & *colocation* yang berkelanjutan, termasuk dari akuisisi menara Telkomsel pada Juli 2022.
- ***Reseller*** turun 15,2% YoY menjadi Rp 485 miliar selama periode tersebut terutama disebabkan oleh akuisisi 798 menara dari Telkom pada Agustus 2021 yang sebelumnya merupakan menara *reseller*.
- ***Tower-Related Businesses*** membukukan pendapatan sebesar Rp 531 miliar atau meningkat 0,1% dari tahun lalu karena Perseroan terus menangkap peluang bisnis terkait menara dengan margin yang lebih tinggi.

Beban

Indikator Utama (Rp. Miliar)	YoY		
	9M22	9M21	Pertumbuhan (%)
Beban Operasional			
Perencanaan, operasional, dan pemeliharaan menara telekomunikasi	356	338	5,6%
Konstruksi dan manajemen proyek	437	454	-3,8%
Beban umum dan administratif	183	152	20,4%
Beban kompensasi karyawan	199	194	2,5%
Beban lainnya	30	84	-64,2%
Total Beban Operasional	1.205	1.221	-1,3%
Depresiasi	1.179	917	28,6%
Amortisasi	983	802	22,5%
Total Beban	3.367	2.940	14,5%

Mitratel mencatat total beban sebesar Rp 3.367 miliar yang meningkat 14,5% YoY, dengan Beban Operasional turun 1,3% YoY menjadi Rp 1.205 triliun. Rincian beban adalah sebagai berikut:

- **Perencanaan, pengoperasian, dan pemeliharaan menara telekomunikasi** meningkat 5,6% YoY menjadi Rp 356 miliar. Mitratel berhasil menjaga pertumbuhan biaya Perencanaan, pengoperasian, dan pemeliharaan jauh di bawah pertumbuhan pendapatan sewa menara.
- **Konstruksi dan manajemen proyek** turun 3,8% sejalan dengan strategi perusahaan untuk lebih selektif terhadap pekerjaan *Tower Related Business* dengan tingkat profitabilitas yang lebih baik.
- **Beban kompensasi karyawan** tumbuh 2,5% YoY menjadi Rp199 miliar didorong oleh transformasi organisasi yang lebih berorientasi pada efektivitas proses bisnis dan pengelolaan sumber daya, adaptif terhadap dinamika bisnis, serta mengutamakan kualitas layanan kepada pelanggan.
- **Beban umum dan administrasi** sebesar Rp183 miliar atau naik 20,4% didorong oleh program keterlibatan investor secara intensif dan aktivitas terkait perusahaan publik.
- **Depresiasi & Amortisasi** meningkat 25,8% YoY menjadi Rp2.162 miliar didorong oleh depresiasi yang berasal dari penambahan aset menara telekomunikasi melalui akuisisi menara 6.000 menara dari Telkomsel pada Juli 2022 serta pembangunan menara telekomunikasi organik selama 9M22. Peningkatan amortisasi berasal dari penambahan kontrak sewa lahan yang diperoleh atas 6.000 menara yang diakuisisi dari Telkomsel dan pembangunan menara telekomunikasi selama 9M22.
- **Beban lainnya** turun 64,2% YoY terutama karena penurunan penyisihan kerugian kredit ekspektasi piutang usaha yang didorong oleh peningkatan kolektabilitas piutang selama 9M22 dan perubahan skema beban kerjasama terkait menara telekomunikasi menjadi skema sewa yang dicatat sebagai amortisasi.

EBITDA dan Laba Bersih

Selama sembilan bulan pertama tahun 2022, EBITDA tumbuh 15,7% YoY menjadi Rp 4.402 miliar dengan margin EBITDA yang meningkat menjadi 78,5% dari 75,7% pada tahun sebelumnya. Perkembangan atas EBITDA mencerminkan peningkatan profitabilitas dengan penambahan menara yang dimiliki pasca akuisisi terakhir. Selanjutnya, Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar Rp 1.227 miliar, atau meningkat 18,1% YoY dengan margin laba bersih sebesar 21,9% dibandingkan dengan 20,7% pada tahun sebelumnya.

Posisi Keuangan

Indikator Utama (Rp. Miliar)	Akhir		
	9M22	FY21	Pertumbuhan (%)
Total Aset	54.933	57.728	(4,8)
Total Liabilitas	21.699	24.083	(9,9)
Total Ekuitas	33.234	33.646	(1,2)

- Total aset pada akhir 9M22 mencapai Rp 54.933 miliar, turun 4,8% terutama didorong oleh pembayaran kas dividen kepada pemegang saham dan pembayaran utang pinjaman jangka panjang pada 9M22.
- Total liabilitas pada akhir 9M22 turun 9,9% menjadi Rp 21.699 miliar terutama berasal dari pembayaran lebih awal utang pinjaman jangka panjang pada 9M22.

- Ekuitas turun sebesar 1,2% menjadi Rp 33.234 miliar terutama disebabkan oleh pembayaran dividen atas laba bersih tahun buku 2021 yang dilakukan atas persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Arus Kas

Indikator Utama (Rp. Miliar)	YoY		
	9M22	9M21	Pertumbuhan (%)
<i>Cash Flows from Operating Activities</i>	3.550	4.823	(26,4)
<i>Cash Flows from/(used in) Investing Activities</i>	(10.088)	(12.376)	(18,5)
<i>Cash Flow from/(used in) Financing Activities</i>	(7.192)	8.158	(188,2)
<i>Net Increase (Decreased) in Cash & Cash Equivalents</i>	(13.730)	605	(2.369,7)
<i>Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year</i>	19.133	516	3.607,8
<i>Cash and Cash Equivalents at End of Period</i>	5.403	1.121	382,0

- Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasional selama periode tersebut sebesar Rp 3.550 miliar turun 26,4% YoY. Penurunan tersebut dipengaruhi pembayaran PPN aset tetap dari akuisisi menara yang di imbangi pertumbuhan bisnis Perseroan dengan penerimaan kas dari pelanggan mencapai Rp 5,7 triliun pada 9M22.
- Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi turun 18,5% pada periode 9M22 sebesar Rp 10.088 miliar utamanya merupakan pengeluaran kas terkait akuisisi 6.000 menara telekomunikasi dari Telkomsel pada Juli 2022, sedangkan untuk periode 9M21 berasal dari pengeluaran kas terkait akuisisi menara telekomunikasi dari Telkomsel sebanyak 4.139 menara pada Februari 2021 dan 4.000 menara pada Agustus 2021.
- Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan turun 188,2% YoY dikarenakan penyertaan modal oleh Telkom pada Februari 2021. Selain itu terdapat pembayaran utang pinjaman jangka panjang sejumlah Rp7,48 triliun selama periode 9M22 yang menyebabkan kas dari aktivitas pendanaan menurun pada 9M22
- Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode meningkat sebesar 382,0% YoY berasal dari perolehan dana dari aksi korporasi Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) dengan total perolehan dana bersih sejumlah Rp18,4 triliun pada November 2021.

Debt & Net Debt

Currencies (Rp. Miliar)	Akhir		
	9M22	FY21	Pertumbuhan (%)
<i>Debt</i>	15.602	18.071	(13,7)
<i>Net Debt</i>	10.199	(1.062)	(1.060,1)

Net Debt Perseroan mencapai Rp 10.199 miliar pada akhir 9M22, turun 1.060,1% YoY dibandingkan akhir tahun 2021. Seluruh utang Mitratel dalam mata uang Rupiah, terdiri dari utang bank jangka pendek dan jangka panjang. Dikarenakan semua pinjaman dalam mata uang Rupiah, maka Mitratel tidak memiliki eksposur terhadap risiko mata uang asing.

Rasio utang terhadap ekuitas ("DER") dan rasio utang bersih terhadap EBITDA Mitratel masih relatif terkendali pada level 46,9% dan 1,7x.

Gearing Ratio

Rasio (%)	Akhir		
	9M22	FY21	Pertumbuhan (ppt)
Net Debt to Equity	30,7	(3,2)	33,8
Debt to Equity	46,9	53,7	(6,8)
Net Debt to EBITDA (times)	1,7	(0,2)	1,9
Debt to EBITDA (times)	2,7	3,6	(0,9)

Catatan:

- Net Debt to Equity dihitung dari Total Debt dikurangi Kas dan Setara Kas, kemudian dibagi Total Ekuitas
- Debt Equity adalah Total Debt dibagi Total Ekuitas
- Net Debt to EBITDA dihitung dari Total Utang dikurangi Kas dan Setara Kas, kemudian dibagi EBITDA Tahunan
- Debt to EBITDA adalah Total Utang dibagi EBITDA Tahunan

Rasio Keuangan

Rasio (%)	Akhir		
	9M22	9M21	Pertumbuhan (ppt)
Marjin EBIT	38,7	40,6	(2,0)
Marjin EBITDA	78,5	75,7	2,8
Marjin Laba Bersih	21,9	20,7	1,2

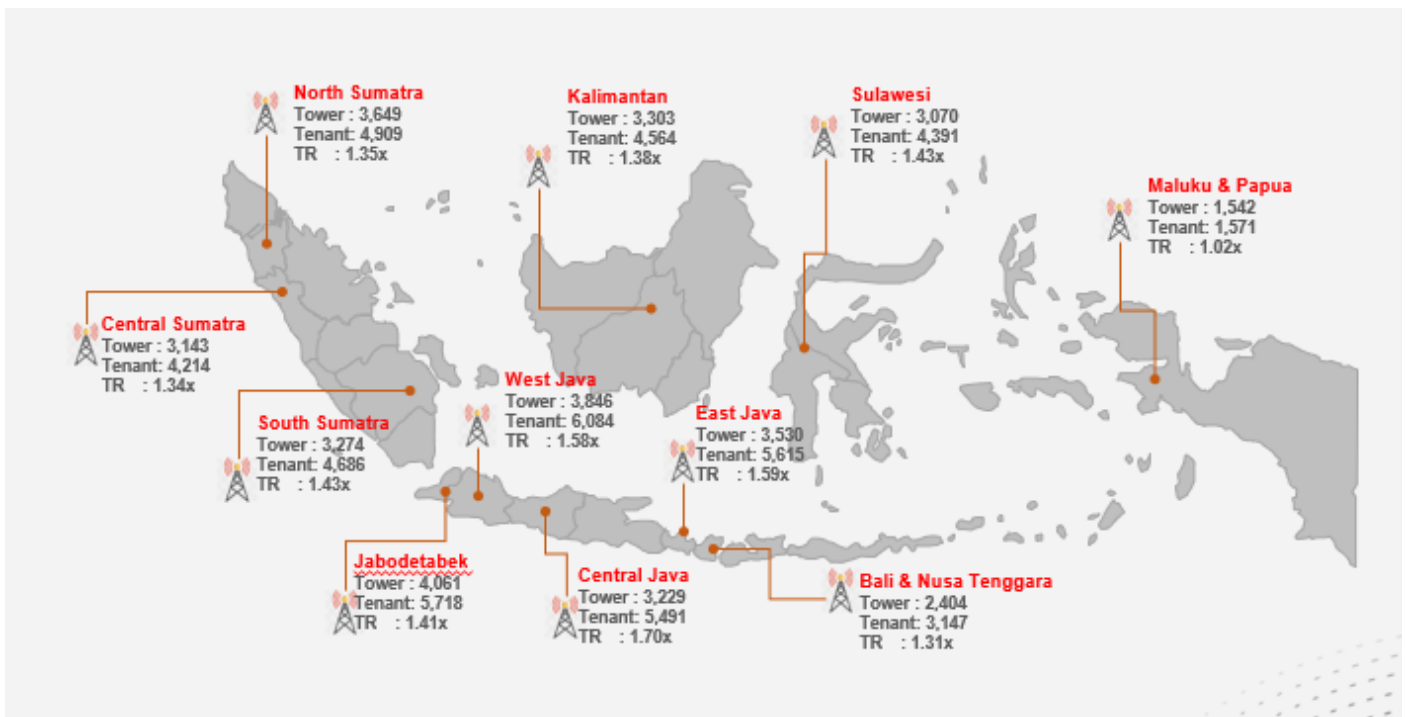
Rasio (%)	Akhir		
	9M22	FY21	Pertumbuhan (ppt)
Current Ratio	82,8	329,0	(246,2)
Total Liabilities to Equity	65,3	71,6	(6,3)
Return on Assets	3,0	2,4	0,6
Return on Equity	4,9	4,1	0,8

Catatan:

- Marjin EBIT adalah EBIT terhadap Pendapatan
- EBIT dihitung atas Laba Sebelum Biaya Pendanaan dan Pajak dibagi dengan Pendapatan
- Marjin EBITDA adalah EBITDA terhadap Pendapatan
- EBITDA dihitung atas Laba Usaha ditambah Penyusutan dan Amortisasi dibagi dengan Pendapatan
- Marjin Laba Bersih dihitung atas Laba Tahun Berjalan dibagi dengan Pendapatan
- Current Ratio adalah Aset Lancar dibagi Liabilitas Jangka Pendek
- Total Liabilities to Equity adalah Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas
- Return on Assets adalah Laba Tahun Berjalan dibagi Total Aset
- Return on Equity adalah Laba Tahun Berjalan dibagi Total Ekuitas

PORTOFOLIO PERSEROAN

Saat ini Mitratel memiliki dan mengoperasikan 35.051 menara di Indonesia. Selama periode 9M22 Mitratel melakukan pembangunan 796 menara baru dan 6.049 akuisisi menara yang menjadikan Mitratel sebagai penyedia menara terbesar di Asia Tenggara dari sisi jumlah kepemilikan menara. Portofolio Mitratel termasuk 14.666 menara di Jawa, pulau terpadat di Indonesia, dimana ibu kota Jakarta berada dan 20.385 menara berada di luar Jawa atau sekitar 58% dari total menara. Mitratel percaya portofolio ini merupakan posisi yang baik guna mendapatkan keuntungan dari perluasan jaringan operator seluler baik di Jawa maupun di luar Jawa. Di bawah ini adalah peta persebaran lokasi menara Mitratel di Indonesia.



Portofolio nasional Mitratel adalah hasil dari keunggulan kompetitif yang unik dan tidak dapat ditiru sebagai hasil dari hubungan jangka panjang dengan penyewa utama Perseroan Telkomsel, operator seluler terbesar di Indonesia. Telkomsel memiliki cakupan terluas di antara operator seluler di Indonesia, dan Mitratel menjadi penerima manfaat utama dari peluncuran jaringannya yang telah tercermin ke dalam pesanan B2S yang signifikan bagi Perseroan. Secara khusus, Perseroan mendapat manfaat dari kepemimpinan pasar Telkomsel khususnya di luar Jawa, yang menghasilkan cakupan portofolio menara di luar Jawa yang luas.

STRATEGI PERSEROAN

Strategi Mitratel saat ini adalah memastikan kepemimpinan di industri menara telekomunikasi melalui empat strategi yaitu peningkatan bisnis organik yang berfokus pada peningkatan kolokasi dan tenancy ratio, secara selektif melakukan proses inorganik untuk menambah *value* pada perusahaan, pengembangan bisnis lain di ekosistem menara seperti *fiber*, *power*, *edge computing* dan IoT serta terus melakukan efisiensi operasional melalui perbaikan proses bisnis dan digitalisasi. Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan profitabilitas dan pertumbuhan bisnis dan memberikan *value* yang optimal bagi pemegang saham.

TowerCo Terbesar di Regional dengan 35.051 Menara Secara Nasional di Lokasi Strategis

Mitratel telah mengakuisisi 6.000 menara telekomunikasi milik PT Telekomunikasi Seluler (Telkomsel) pada 29 Juli 2022 melalui *sale and leaseback agreement*. Akuisisi 6.000 menara ini memberikan potensi tambahan pendapatan backlog sebesar Rp 6,9 triliun bagi Mitratel hingga sepuluh tahun ke depan. Dengan menambah pendapatan dari kontrak yang ada, maka potensi pendapatan *backlog* Perseroan setelah akuisisi mencapai Rp 40,4 triliun.

Sebanyak 6.000 menara yang diakuisisi oleh Mitratel berada di lokasi – lokasi strategis yang tersebar di seluruh Indonesia untuk mendukung percepatan penambahan potensi kolokasi dan pengembangan *Tower Related Business*. Didukung dengan posisi Telkomsel sebagai penyewa utama jangka panjang, akuisisi ini diharapkan dapat membantu Mitratel menangkap peluang pertumbuhan di masa depan.

Potensi Peluang Bisnis Baru

Mitratel menyediakan solusi terintegrasi untuk operator telekomunikasi dan *non-operator* dengan memanfaatkan infrastruktur lengkap, termasuk menara, *fiber optics*, dan *power to towers* yang tersebar di seluruh Indonesia.

Mitratel memperluas layanan menjadi ekosistem menara termasuk didalamnya portfolio bisnis pendukung guna menciptakan nilai yang lebih besar bagi pelanggan. Mitratel berinisiatif untuk memanfaatkan solusi *small cell* untuk 5G, kemudian melengkapinya dengan *edge computing* dan IoT sebagai usaha agar Mitratel menjadi *tower provider* pilihan utama bagi pelanggan.

Leverage Rendah, Tanpa Eksposur terhadap Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing dan Potensi Ruang Pertumbuhan Didorong oleh Akuisisi Terbaru

Di tengah tingkat suku bunga yang meningkat, Mitratel berada pada posisi yang baik karena tingkat utang yang relatif rendah. Dengan seluruh utang dalam mata uang Rupiah, Mitratel tidak terkena dampak fluktuasi mata uang asing. Selain itu, Mitratel memiliki biaya utang rendah di antara kompetitor di industrinya, mencerminkan kemampuan manajemen utang dalam kondisi makroekonomi yang menantang terkait dengan kenaikan suku bunga.

Mitratel juga memiliki pertumbuhan yang sehat karena memiliki portofolio menara terbesar yang dapat ditingkatkan pemanfaatannya. Pada saat ini portofolio tersebut memiliki tingkat *colocation* 1,44x sehingga memungkinkan untuk dimanfaatkan sebagai potensi pertumbuhan *tenancy ratio* terutama di pasar luar Jawa.

Inisiatif ESG, Keberlanjutan Bisnis, Penghargaan dan Pengakuan

Melalui program ESG dan keberlanjutan bisnis, Perseroan berupaya menciptakan sinergi antar pemangku kepentingan untuk berkontribusi dalam kegiatan kelestarian lingkungan, kemajuan sosial, pengembangan tata kelola dan keberlanjutan bisnis. Berikut adalah perkembangan terbaru terkait hal tersebut:

1. Bursa Efek Indonesia (BEI) melakukan evaluasi terhadap indeks *IDX ESG Leaders* dimana saham PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (MTEL) atau “Mitratel” masuk dalam daftar anggota baru indeks *IDX ESG Leaders* yang akan mulai berlaku pada 21 September 2022. Indeks *IDX ESG Leaders* adalah indeks yang mengukur kinerja harga dari saham-saham yang memiliki penilaian *Environmental, Social, and Governance* (ESG) yang baik dan tidak terlibat pada kontroversi secara signifikan, memiliki likuiditas transaksi serta kinerja keuangan yang baik. Penilaian ESG dan analisis kontroversi dilakukan oleh *Sustainalytics*. Masuknya Mitratel dalam daftar saham penghuni *IDX ESG Leaders* semakin mengokohkan visi misi perusahaan dalam pelestarian lingkungan, kepedulian sosial dan tata kelola yang baik (GCG). Hal ini memperlihatkan upaya perusahaan selama ini dalam membuktikan visi dan misinya dalam menerapkan prinsip ESG.
2. Di bidang lingkungan, Mitratel memiliki lebih dari 615 *tower off grid* dengan sumber listrik menggunakan panel tenaga surya. Selanjutnya, Mitratel juga telah membangun lokasi riset dan pengembangan solar panel sebagai sumber listrik untuk site *on grid* di 2 lokasi yaitu Desa Sisalam, Wanasari, Brebes, Jawa Tengah dan Bukit Tengah, Bali.
3. Dari sisi tata kelola perusahaan perusahaan telah meraih Sertifikasi ISO 31000 *Risk Management*, Sertifikasi ISO 45001 *Occupational Health and Safety*. Mitratel saat ini sedang dalam proses evaluasi untuk meraih sertifikasi ISO 9001:2008 tentang sistem manajemen mutu/kualitas dan ISO 27000 tentang sistem manajemen keamanan informasi.
4. Berikut adalah kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di kuartal 3-2022:
 - a. Pada tanggal 3 Juli 2022, Mitratel melalui Direktur Operasi & Pembangunan mengadakan acara amal bekerjasama dengan Yayasan Ahtama dan Klinik Sapta Mitra di SDN 1 Pondok Labu, Jakarta Selatan. Acara ini diikuti oleh 115 siswa dari SDN 1 Pondok Labu dan masyarakat sekitar, kegiatan ini merupakan salah satu bentuk kegiatan budaya Mitratel dengan berbagi kepada sesama.
 - b. Pada tanggal 31 Agustus 2022, Mitratel melalui tim Area 1 melakukan kegiatan CSR dengan memberikan dukungan revitalisasi akses jalan umum di sekitar aset Mitratel di Sukabumi, Site Tirtayasa, Bandar Lampung yang didampingi oleh masyarakat sekitar.
 - c. Pada tanggal 14 September 2022, Dewan Komisaris Telkom dan Direktur Operasi & Pembangunan Mitratel melaksanakan kunjungan kerja ke Area 1 tepatnya di Kota Banda Aceh dan Sabang, Prov. Aceh dalam agenda melakukan *site visit* dan CSR. Adapun 3 site yang dikunjungi merepresentasikan 2 narasi *used case* (*fiber*, kompetitor, potensi pasar; dan *site 3T*). Penyerahan tali asih diberikan kepada Yayasan Panti Muhammadiyah Cab. Banda Aceh sebagai bentuk program CSR Mitratel di Area Sumatera.

5. Per 30 September 2022, selain *IDX ESG Leaders Index*, Mitratel termasuk dalam indeks bereputasi lainnya sebagai berikut.
- *IDX80*, merupakan indeks yang mengukur kinerja harga dari 80 saham yang sangat likuid, kapitalisasi pasar yang besar dan didukung oleh fundamental yang luar biasa, Mitratel adalah salah satu dari 11 emiten baru *IDX80*.
 - *Kompas100*, merupakan indeks yang terdiri dari 100 saham yang sangat likuid, kapitalisasi pasar yang besar, serta fundamental dan kinerja keuangan yang baik, Mitratel merupakan salah satu dari 21 emiten baru yang menggantikan emiten sebelumnya. Hal ini menunjukkan pencatatan anak perusahaan Telkom di industri infrastruktur telekomunikasi sangat likuid dan bernilai tinggi.
 - *FTSE Equity Global Index*, merupakan indeks global yang digunakan sebagai acuan untuk berinvestasi secara internasional. Mitratel termasuk dalam *FTSE Global Index* untuk seri *Mid-Cap*, *FTSE All-World*, *FTSE All-Cap*, dan *FTSE Total Cap*. Bursa saham Indonesia satu-satunya yang masuk dalam empat kategori tersebut pada 20 Juni 2022.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas - neto	5.403.195.208	19.133.193.156	Cash and cash equivalents - net
Kas yang dibatasi penggunaannya		17.411.097	Restricted cash
Piutang usaha - neto			Trade receivables - net
Pihak berelasi	871.129.252	859.528.032	Related parties
Pihak ketiga	265.178.274	257.992.088	Third parties
Beban dibayar di muka	85.238.012	231.016.018	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	1.316.659.193	794.217.412	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya - neto	4.516.905	9.440.731	Other current asset - net
Total Aset Lancar	7.945.916.844	21.302.798.534	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	38.265.338.334	29.568.386.331	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	6.764.411.803	5.283.498.896	Right-of-use assets - net
Uang muka			Advance payments for
pembelian aset tetap	104.314.544	55.204.359	purchase of fixed assets
Beban dibayar di muka -			Prepaid expenses -
setelah dikurangi bagian lancar	27.907.616	34.126.356	net of current portion
Taksiran tagihan pajak	-	32.047.314	Estimated claims for tax refund
Aset takberwujud - neto	1.357.568.688	975.501.421	Intangible assets - net
Goodwill	466.719.136	466.719.136	Goodwill
Aset pajak tangguhan	80.726	134.971	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	938.075	9.900.968	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	46.987.278.922	36.425.519.752	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	54.933.195.766	57.728.318.286	TOTAL ASSETS

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31 Desember 2021/ December 31, 2021	-
	24.910.305
	1.248.324.627
	15.408.986
	91.306.369
	1.035.540.440
	548.545.384
	683.588.110
	2.405.550.160
	422.341.097
	6.475.515.478
	15.665.427.725
	1.465.475.694
	394.650.093
	17.252.203
	64.387.273
	17.607.192.988
	24.082.708.466

LIABILITIES AND EQUITY

LIABILITIES

CURRENT LIABILITIES

Short-term loan

Trade payables

Related parties

Third parties

Other payables

Taxes payable

Accrued expenses

Unearned revenues

Related parties

Third parties

Current maturities of
long-term liabilities:

Long-term loans

Lease liabilities

Total Current Liabilities

NON-CURRENT LIABILITIES

Long-term liabilities - net of
current maturities:

Long-term loans

Lease liabilities

Long-term provision

Employee benefits liabilities

Deferred tax liabilities

Total Non-Current Liabilities

TOTAL LIABILITIES

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp228 per saham (angka penuh) pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021			Share capital - Rp228 par value per share (full amount) as of September 30, 2022 and December 31, 2021
Modal dasar - 220.000.000.000 saham pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021			Authorized - 220,000,000,000 shares as of September 30, 2022 and December 31, 2021
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 83.515.452.844 saham pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021	19.041.523.249	19.041.523.249	Issued and fully paid share capital - 83,515,452,844 shares as of September 30, 2022 and December 31, 2021
Tambahan modal disetor	13.066.552.238	13.066.552.238	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lain	9.479.666	250.866	Other components of equity
Saldo laba			Retained earnings
Cadangan umum	225.265.801	156.212.240	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	1.572.323.747	1.381.071.227	Unappropriated
Saham treasuri	(681.215.455)	-	Treasury Share
TOTAL EKUITAS	33.233.929.246	33.645.609.820	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	54.933.195.766	57.728.318.286	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September/
Nine-Month Periods Ended September 30

	2022	2021	
PENDAPATAN	5.606.514.418	5.026.917.805	REVENUE
Penyusutan	(1.179.022.146)	(916.529.296)	Depreciation
Amortisasi	(982.758.620)	(802.291.300)	Amortization
Perencanaan, operasional, dan pemeliharaan menara telekomunikasi	(356.402.749)	(337.620.796)	Planning, operation, and maintenance of telecommunication towers
Konstruksi dan proyek manajemen	(436.801.786)	(453.900.988)	Construction and project management
Sewa	-	(40.734)	Rent
Lain - lain	(50.598.407)	(75.794.639)	Others
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(3.005.583.708)	(2.586.177.753)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	2.600.930.710	2.440.740.052	GROSS INCOME
Beban umum dan administrasi	(182.718.222)	(151.758.939)	General and administrative expenses
Beban kompensasi karyawan	(198.955.210)	(194.099.445)	Employee compensation expenses
Penghasilan (Beban) usaha lainnya - neto	20.599.281	(7.902.085)	Other operating income(expenses) - net
BEBAN USAHA	(361.074.151)	(353.760.469)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	2.239.856.559	2.086.979.583	OPERATING INCOME
Penghasilan lain-lain	5.847.362	3.877.027	Other income
Beban lain-lain	(78.327.169)	(49.378.570)	Other expenses
BEBAN LAIN-LAIN - NETO	(72.479.807)	(45.501.543)	OTHER EXPENSES - NET
LABA SEBELUM BEBAN PENDANAAN DAN PAJAK	2.167.376.752	2.041.478.040	INCOME BEFORE FINANCE COST AND TAX
Penghasilan keuangan	284.027.091	46.601.734	Finance income
Beban pendanaan sewa	(109.537.803)	(78.850.280)	Finance lease costs
Beban pendanaan	(642.280.269)	(598.144.569)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	1.699.585.771	1.411.084.925	INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK FINAL	(310.805.113)	(221.864.296)	FINAL TAX EXPENSE
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.388.780.658	1.189.220.629	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK - NETO	(162.200.788)	(150.265.065)	TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	1.226.579.870	1.038.955.564	INCOME FOR THE YEAR

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)**

**For Nine-Month Periods Ended
September 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September/
Nine-Month Periods Ended September 30**

	2022	2021	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan	-	1.535.706	Actuarial gains (losses) on employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	-	(307.141)	Income tax effect
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak	-	1.228.565	Other comprehensive income (loss) - net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.226.579.870	1.040.184.129	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	22	18	BASIC EARNINGS PER SHARE (Full amount)

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS For Nine-Month Periods Ended September 30, 2022 (Unaudited) (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)	
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September/ Nine-Month Periods Ended September 30,			
	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			Cash receipts from:
Penerimaan kas dari konsumen	5.838.174.862	5.993.046.417	Cash received from customers
Penerimaan atas restitusi pajak	720.356.693	1.177.966.301	Receipts from tax refund
Penghasilan pendanaan diterima	283.076.304	46.479.063	Finance income received
Pengeluaran kas untuk:			Cash disbursements for:
Pembayaran kas untuk beban usaha	(1.698.113.061)	(2.135.163.228)	Payment for operating expenses
Pembayaran pajak	(1.592.983.550)	(242.381.428)	Tax payments
Lain-lain neto	(484.602)	(16.984.869)	Others - net
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	3.550.026.646	4.822.962.256	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(9.472.072.700)	(11.554.114.595)	Purchases of fixed assets
Penambahan aset takberwujud	(479.353.894)	(699.538.518)	Addition of other current assets
Pembayaran atas uang muka pembelian aset tetap	(136.943.056)	(63.987.145)	Advance payments for purchase of fixed assets
Pembayaran untuk akuisisi entitas anak	-	(58.584.211)	Payments for the acquisition of subsidiary
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(10.088.369.650)	(12.376.224.469)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka pendek	3.300.000.000	-	Proceeds from short-term loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang	1.700.000.000	11.164.000.000	Proceeds from long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(7.487.501.961)	(4.846.618.612)	Repayments of long-term loans
Pembayaran liabilitas sewa	(2.352.514.650)	(2.307.592.056)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen kas	(966.273.789)	(2.181.039.874)	Payment of cash dividends
Pembayaran bunga	(704.149.089)	(586.138.075)	Payments for interests
Pembelian saham treasury	(681.215.455)	-	Purchase of treasury stock
Penambahan modal saham	-	6.999.999.999	Additional share capital
Kas dibayarkan kepada pemegang saham	-	(84.418.047)	Cash paid to shareholder
Arus kas neto yang (digunakan)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(7.191.654.944)	8.158.193.335	Net cash flows (used in)/provided by financing activities
Kenaikan neto kas dan setara kas	(13.729.997.948)	604.931.122	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	19.133.193.156	516.025.575	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	5.403.195.208	1.120.956.697	Cash and cash equivalents at end of year